

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SMA Martia Bhakti Bekasi**

Lembaga martia merupakan lembaga Pendidikan yang didirikan oleh pendirinya sejak tahun 1981, pendiri “Yayasan martia” adalah: H.Herry Soetomo dan Neneng Martia. Dalam perkembangannya kata “martia” selain diambil dari nama Ibu Neneng Martia, juga diartikan sebagai mari tingkatkan iman dan amal sholeh. Sebagai lembaga Pendidikan yang berdiri sejak tahun 1981, kemudian dalam mensukseskan program pemerintah dibidang Pendidikan, membuka jenjang Pendidikan Sekolah menengah lanjutan tingkat atas (SLTA/SMA) Martia Bhakti, kemudian tahun 1991 membuka cabang SLTA di Sragen Solo Jawa Tengah<sup>1</sup>.

Pelaksanaan Pendidikan dan Pembelajaran di lingkungan lembaga Pendidikan Martia secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu Pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan yang berlandaskan pada Al-Qur’an dan Sunnah dengan senantiasa menegakan 4 macam pilar yaitu.

1. Melaksanakan sholat 5 waktu, diawal waktu, berjamaah dimasjid.
2. Membaca Al-Qur’an beserta pemahaman dan pengalaman kandungannya.
3. Beramal demi kemaslahatan umat dan mengharap ridho Allah Swt.
4. Menghidupkan sholat malam (qiyamu lail).

##### **2. Visi dan Misi sekolah**

###### **a. Visi**

---

<sup>1</sup> Sumber data web dan hasil wawancara staff SMA Martia Bhakti

Menjadi lembaga yang berkualitas dan berkarakter atas dasar iman dan taqwa.

b.Misi

Menegakan kedisiplinan pada semua komponen kependidikan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Jumlah subjek pada penelitian ini adalah kelas X dan berjumlah 100 siswa di SMA Martia Bhakti Bekasi Barat. Siswa tersebut merupakan keseluruhan dari kelas X. Berdasarkan data subjek didapatkan gambaran keseluruhan subjek diperoleh melalui data diri yang terletak pada awal kuesioner penelitian. Berikut ini adalah deskripsi subjek penelitian:

1. Usia

Tabel 4.2 Deskripsi subjek menurut usia<sup>2</sup>

<b>Deskripsi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
15 tahun	100	100%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, rentang usia subjek siswa kelas X SMA Martia Bhakti yang berusia 15 tahun sebanyak 100% atau berjumlah 100 subjek.

2. Kelas

Tabel 4.3 Deskripsi subjek menurut kelas<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Retnaningsih. (2005). Peranan kualitas attachment, usia dan gender pada perilaku proposal. Jakarta: seminar nasional universitas gunadarma, 23-24.

<sup>3</sup> Bungin, B. (2011), Metode Penelitian Kuantitatif (kedua), Kencana Prenada Media Group.

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
10 IPA1	25	25%
10 IPA 2	25	25%
10 IPA 3	25	25%
10 IPA 4	25	25%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, rentang usia subjek siswa di SMA Martia Bhakti yang berusia 15 tahun di kelas X sebanyak 100% atau berjumlah 100 subjek.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang didapatkan sesuai dengan variabel yang diteliti. Berikut ini pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Akhlak Siswa:

Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Pembelajaran dan Akhlak Siswa

Variabel	Kategori		
	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>
pembelajaran	15 (5%)	60 (60%)	75(25%)
Akhlak siswa	10 (10%)	55 (55%)	35(35%)

#### 1. Pembelajaran

Berdasarkan data, diketahui 15 responden atau 5% diantaranya memiliki pembelajaran yang rendah, sedangkan 60 orang jumlah atau 60% lainnya memiliki pembelajaran yang sedang dan berjumlah 75 orang atau 25% dengan kategori tinggi. Dengan demikian subjek penelitian pada variabel pembelajaran sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah 60 orang atau 60% (biasa saja) tidak terlalu rendah maupun tinggi.<sup>4</sup>

## 2. Akhlak Siswa

Berdasarkan data, diketahui 10 responden atau 10% diantaranya memiliki akhlak yang rendah, sedangkan 55 orang atau 55% lainnya memiliki akhlak yang sedang dan berjumlah 35 atau 35% dengan kategori tinggi. Dengan demikian subjek penelitian pada variabel pembelajaran sebagian besar berada pada kategori sedang dengan jumlah 60 orang atau 66% (biasa saja) tidak terlalu rendah maupun tinggi.<sup>5</sup>

## D. Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Pembelajaran dengan Akhlak Siswa

Hasil uji korelasi bivariat menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) Pembelajaran dengan Akhlak Siswa sebesar  $r = 0.772$  (sedang) dan dinyatakan signifikan dengan  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ), artinya terdapat hubungan signifikan antara Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa. Apabila nilai koefisien korelasi, mendekati +1 atau -1, maka korelasi dapat dinyatakan kuat. Dari data hasil analisis *rank spearman*. Dari data ini, hasilnya menunjukkan bahwa Pembelajaran Aqidah Akhlak berhubungan secara positif dengan Akhlak Siswa. Hubungan kedua variable tersebut berbanding lurus dan dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Santoso, S. (2010). Statistik Multivariat. PT Elex Media Koputindo.

<sup>5</sup> Sudaryono. (2017). Metode Penelitian (pertama). Rajawali Koputindo.

<sup>6</sup> Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. Jurnal Hikmah, 14 (1), 62-70.

Variabel	Koefisien korelasi ( $r$ )	Sig ( $\rho$ )	Keterangan
Pembelajaran dengan akhlak siswa	0.772	0.000	H <sub>a1</sub> Diterima H <sub>o1</sub> Ditolak

### E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Martia Bhakti Bekasi yang melibatkan 100 siswa dengan kelas X sebagai subjek dipenelitian ini dan menggunakan teknik purposive sampling dengan sampel kuota sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini dilakukan di SMA Martia Bhakti Bekasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif subjek penelitian dengan karakteristik dari usia 15 tahun yaitu kelas 10 dengan jumlah frekuensi 100 dan nilai presentase 100%.

Kemudian deskripsi subjek penelitian dengan karakteristik dari berbagai kelas, yaitu kelas 10 ipa 1, ipa 2 dan ipa 3. Berdasarkan hasil yang telah di dapatkan dari berbagai kelas yaitu kelas 10 ipa 1 dengan jumlah frekuensi 15 dan presentase sebesar 5% kelas 10 ipa 2 dengan jumlah frekuensi 60 dan presentase 60% dan kelas 10 ipa 3 dengan jumlah frekuensi 75 dan presentase 25%.

Pada variabel pembelajaran diketahui pada variabel tersebut terdapat 15 orang atau 5% dengan tingkatan Pembelajaran pada kategori rendah pada akhlak, sedangkan 60 orang atau 60% dengan tingkat Pembelajaran sedang dan 75 orang atau 25% dengan tingkat pembelajaran tinggi. Dengan demikian responden Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terbanyak didapatkan pada kategori sedang dengan jumlah 60 orang atau 60% dari total responden yang terkumpul yaitu 100 responden.

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas 10 di SMA Martia Bhakti

Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 10 di SMA Martia Bhakti Bekasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dapat ditemukan bahwa skor rata-rata 71,276 dan standar deviasi 4 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 80. Hal ini berarti Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas 10 pada kategori sangat baik.

2. Akhlak Siswa di kelas 10 SMA Martia Bhakti Bekasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif dapat dikemukakan bahwa skor rata-rata nilai meannya 51,65 dan standar deviasinya sebesar 4 dengan nilai terendah 41 dan tertingginya 60, skor ini dikatakan dalam kategori baik.